

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022**

Nur Halimah

[nurhalimh222@gmail.com](mailto:nurhalimh222@gmail.com)

Universitas Panca Marga  
Probolinggo

Moh. Iskak Elly

[iskak.elly@upm.ac.id](mailto:iskak.elly@upm.ac.id)

Universitas Panca Marga  
Probolinggo

Elok Dwi Vidiyatutik

[elokdwiidiyatutik@upm.ac.id](mailto:elokdwiidiyatutik@upm.ac.id)

Universitas Panca Marga  
Probolinggo

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of financial performance, capital structure and company size on company value. This research uses a quantitative approach based on a cause-and-effect hypothesis. There are 26 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 and 2022. Using sampling criteria, 20 companies were selected as samples, resulting in 60 companies with data value for three years. The research results show that the financial performance variable partially has a positive and significant effect on company value as shown by (t count 5.820 > t table 2.003). On the other hand, the capital structure variable (t count 1.216 < t table 2.003) and the company size variable (t count -1.130 < t table 2.003) do not have a significant effect on company value. Meanwhile, simultaneously financial performance, capital structure and company size have a positive and significant effect on company value (F count 11.511 > F table 2.77). With a standard Beta coefficient of 0.658, the financial performance variable has a dominant influence on company value.*

**Keywords:** Financial Performance, Capital Structure, Company Size, Company Value

**I. PENDAHULUAN**

Dunia usaha saat ini sedang mengalami kemajuan yang luar biasa. Meningkatnya daya saing merupakan hal yang menarik bagi perusahaan, khususnya yang diperdagangkan secara publik, untuk terus berupaya mempertahankan eksistensinya dengan tujuan utama meraih keuntungan maksimal.

Pada era globalisasi modern, perusahaan manufaktur di sektor industri mengalami perkembangan yang sangat cepat. Persaingan antar perusahaan semakin intens, mendorong kebutuhan untuk terus berinovasi, kreatif, dan meningkatkan kualitas. Subsektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami pertumbuhan yang luar biasa dalam industri manufaktur. Sub sektor makanan dan minuman menarik banyak investor karena produknya sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, sehingga pertumbuhan perusahaan dalam sub sektor ini terus meningkat.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, tidak mengherankan jika banyak perusahaan baru muncul di bidang makanan dan minuman. Konsumsi masyarakat terhadap produk-produk ini menunjukkan peluang dan prospek yang sangat

menguntungkan di masa kini dan masa mendatang.

Sektor makanan dan minuman adalah industri yang berkembang, menyediakan produk untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Pertambahan jumlah penduduk di Indonesia mengakibatkan melonjaknya permintaan terhadap produk makanan dan minuman. Meskipun demikian, sektor ini menghadapi tantangan seperti peningkatan biaya produksi akibat inflasi dan faktor lainnya, yang memaksa perusahaan untuk melakukan efisiensi guna memaksimalkan output. Tingginya permintaan terhadap makanan dan minuman membuat sektor ini menarik bagi investor, Karena pengaruhnya yang menguntungkan terhadap pendapatan dan profitabilitas perusahaan, faktor ini menjadi sangat penting bagi investor ketika mengalokasikan modalnya di pasar modal. Menurut Harmono, (2022:233) menyatakan bahwa “harga saham suatu perusahaan merupakan cerminan nilainya, ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan di pasar modal. Harga ini merupakan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”. Pentingnya nilai perusahaan menyebabkan peningkatan kebijaksanaan di antara investor dan kreditor dalam hal investasi atau pemberian pinjaman. Banyak pengusaha berupaya meningkatkan nilai perusahaan dengan tujuan menarik investor dan kreditor.

Penilaian suatu perusahaan dapat diketahui dengan mengamati harga

sahamnya. Ketika harga saham meningkat, nilai perusahaan juga meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan penentu utama nilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut Fahmi (2020:190) menyatakan bahwa “penurunan nilai suatu perusahaan dapat berdampak negatif terhadap nilai sahamnya”. Nilai suatu perusahaan berasal dari hasil kinerjanya, khususnya kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai keadaan keuangan suatu perusahaan, memberikan wawasan mengenai kesehatan keuangannya secara keseluruhan. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dapat diamati melalui rasio profitabilitas. ROA, atau *Return On Assets*, adalah metrik yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan kriteria profitabilitas.

Selain kinerja keuangan, nilai suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh struktur modalnya yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah metrik keuangan yang mengukur proporsi total utang perusahaan terhadap total modalnya. Besar kecilnya suatu perusahaan mempunyai dampak langsung terhadap nilainya. Perusahaan yang lebih besar, dengan skala operasi yang lebih besar, akan lebih mudah mendapatkan pendanaan baik dari sumber internal maupun eksternal. Korporasi skala besar dianggap lebih mampu mempertahankan operasional bisnisnya dengan mengandalkan total aset dibandingkan pendapatan, karena

aset dianggap lebih aman dan dapat diandalkan (Hendra et al., 2022).

Penelitian Susilowati et al. (2019) Studi ini menegaskan bahwa terdapat korelasi parsial antara kinerja keuangan dan struktur modal dan nilai perusahaan, namun ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang berarti secara statistik. Selain itu, terdapat korelasi yang bersamaan dan menguntungkan antara kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan di kaitannya dengan nilai perusahaan, dengan struktur modal yang mempunyai dampak dominan. Jika suatu perusahaan mempunyai nilai saham yang tinggi, berarti nilai keseluruhan perusahaan tersebut juga tinggi. Hal ini menarik perhatian investor internal dan eksternal.

Berdasarkan uraian yang telah diberikan, peneliti berupaya untuk memilih judul penelitian. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2020:271) “Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan peraturan keuangan secara efektif dan akurat. Misalnya saja dengan membuat laporan keuangan yang berpedoman pada pedoman dan ketentuan yang dituangkan dalam SAK (*Standar Akuntansi Keuangan*) atau GAAP (*General Accepted*

*Accounting Principles*) dan standar terkait lainnya”. ROA adalah metrik yang dapat digunakan untuk menilai kesuksesan finansial.. Menurut Rahmansyah & Dhany (2022:3314) “*Return On Assets* (ROA) sebagai metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya secara efisien guna menciptakan keuntungan”. Rumus penentuan *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

### Struktur Modal

Menurut Sobana (2018:339) “Struktur modal suatu perusahaan merupakan kombinasi hutang jangka panjang dan ekuitas yang dikendalikan oleh perusahaan”. Struktur modal dapat dinilai dengan menggunakan *Debt-to-Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2015:157) “mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai metrik yang digunakan untuk mengevaluasi proporsi utang dibandingkan ekuitas. Rasio ini ditentukan dengan membandingkan jumlah total utang, yang mencakup utang lancar dan jangka panjang, dengan jumlah total ekuitas”. Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut Elly et al (2023:1383) “Ukuran perusahaan adalah metrik yang digunakan untuk mengkategorikan besarnya suatu perusahaan”. Sedangkan Menurut Koeshardjono et al (2019:151)

“Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan beberapa metode seperti total aset, log size, nilai pasar, dll dan dapat digolongkan besar atau kecil”. Rumus untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Frime\ Size = \ln(\text{Total Aset})$$

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2022:233) “Nilai perusahaan merupakan gambaran kuantitatif kinerja suatu perusahaan yang ditentukan oleh harga saham di pasar modal. Harga saham ini dipengaruhi oleh interaksi permintaan dan penawaran yang pada gilirannya mewakili penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”. Rumus untuk menentukan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVS+Debt}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Tobin's Q : Nilai perusahaan

MVS : Nilai pasar seluruh saham yang beredar

Debt : Total hutang perusahaan

Total Aset : Total aktiva perusahaan

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **Sampel**

Menurut (Sujarweni, 2019:80) “Sampel merujuk pada sebagian dari keseluruhan populasi yang digunakan untuk tujuan penelitian”. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* untuk memilih partisipan. Menurut Sujarweni (2019:88) mengartikan “*Purposive Sampling*

sebagai suatu metode yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu”. Terdapat 20 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria periode 2020-2022.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2022:240) “Dokumentasi mengacu pada catatan tertulis, gambar, atau monumental tentang kejadian masa lalu yang relevan dengan topik penelitian tertentu”. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari informasi dan dokumen yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Menurut Sugiyono (2022:291) mengartikan “kepustakaan sebagai kajian terhadap kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang muncul dalam konteks sosial yang diteliti”.

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan yang memenuhi uji asumsi tradisional. Pendekatan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	60	.00	.52	.2672	.11626
Struktur Modal	60	.33	1.70	.8109	31615
Ukuran Perusahaan	60	5.03	5.73	5.3668	15491
Nilai Perusahaan	60	.75	2.75	1.3711	.46097
Valid N (listwise)	60				

Sumber: SPSS 25, 2024

Tabel 1 mengindikasikan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum 0.00, nilai maksimum 0.52, dan nilai rata-rata 0.2572. Untuk variabel struktur modal, nilai minimum 0.33, nilai maksimum 1.70, dan nilai rata-rata 0.8109. Variabel ukuran perusahaan nilai minimum 5.03, nilai maksimum 5.73, dan rata-rata 5.3668. Variabel nilai perusahaan nilai minimum 0.75, nilai maksimum 2.75, dan nilai rata-rata 1.3711.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .0000000
	Std. Deviation .36254357
Most Extreme Differences	Absolute .085
	Positive .085
	Negative -.061
Test Statistic	.085
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

<sup>a</sup>. Test distribution is Normal.  
<sup>b</sup>. Calculated from data.  
<sup>c</sup>. Lilliefors Significance Correction.  
<sup>d</sup>. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 25, 2024

Tabel 2 Menunjukkan hasil uji normalitas dengan probabilitas signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$ . Ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

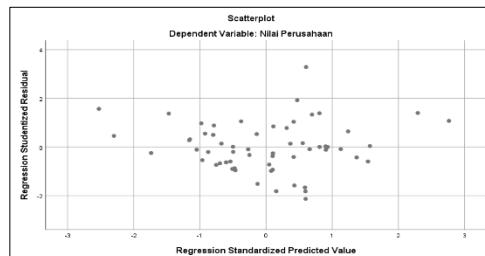
Model	Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant) 2.464 1.691			1.457	.151		
	Kinerja Keuangan 2.607 .448	.658	5.820	.000	.865 1.156		
	Struktur Modal .200 .164		.137	1.216	.229	.869 1.150	
	Ukuran Perusahaan -.364 .322		-.122	-1.130	.263	.944 1.059	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa Tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai toleransi ketiga variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

**Tabel 4**  
**Hasil Heteroskedastisitas**



Sumber: SPSS 25, 2024

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara merata di sekitar nilai 0 tanpa pola tertentu atau pengelompokan yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 <sup>a</sup>	.381	.348	.37213	1.924

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25, 2024

Tabel 5 menunjukkan nilai Durbin-Watson = 1,924, dimana  $DW < 2$ . Berdasarkan kriteria uji autokorelasi, jika DW di antara -2 dan +2, maka tidak terjadi autokorelasi. Sehingga,

disimpulkan data tersebut tidak mengalami autokorelasi. Analisis ini memberikan nilai DW sebesar 1,924 yang artinya tidak mengalami masalah autokorelasi.

**Tabel 6**  
**Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.464	1.691		1.457	.151	
	Kinerja Keuangan	2.607	.448	.658	5.820	.000	.865 1.156
	Struktur Modal	.200	.164	.137	1.216	.229	.869 1.150
	Ukuran Perusahaan	-.364	.322	-.122	-1.130	.263	.944 1.059

Sumber: SPSS 25, 2024

Tabel 6 hasil analisis diatas model regresi berganda penelitian ini ialah  $Y=a+b_1+b_2x_2+e$ . Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan rumus persamaan seperti berikut:

$$Y=a+b_1+b_2x_2+e$$

$$Y=2,464 + 2,607 + 0,200 - 0,364 + 1,691$$

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 <sup>a</sup>	.381	.348	.37213	1.924

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan  
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25, 2024

Tabel 7 hasil pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,348 setara dengan 34,8%. 34,8% nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan. semestara 65,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

**Tabel 8**  
**Hasil Pengujian Parsial (t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.464	1.691		1.457	.151	
	Kinerja Keuangan	2.607	.448	.658	5.820	.000	.865 1.156
	Struktur Modal	.200	.164	.137	1.216	.229	.869 1.150
	Ukuran Perusahaan	-.364	.322	-.122	-1.130	.263	.944 1.059

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25, 2024

Tabel 8 hasil uji parsial variabel kinerja keuangan (X1) mempunyai nilai t hitung  $5,820 > t$  tabel 2,003 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis diterima. Variabel struktur modal (X2) mempunyai nilai t hitung  $1,216 < t$  tabel 2,003 dengan nilai sig  $0,229 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak. Variabel ukuran perusahaan (X3) mempunyai nilai t hitung  $-1,130 < t$  tabel 2,003 dan nilai sig  $0,263 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak.

**Tabel 9**  
**Hasil Pengujian Simultan**

Model	ANOVA <sup>a</sup>			
	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	4.782	3	1.594
	Residual	7.755	56	.138
	Total	12.537	59	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Sumber: SPSS 25, 2024

Tabel 9 hasil pengujian uji F menghasilkan nilai F hitung  $11,511 > F$  tabel 2,77 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Menunjukkan bahwa kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### **Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial**

#### a. Variabel kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan kinerja keuangan nilai t hitung sebesar  $5,820 > t$  tabel 2,003 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis diterima. Artinya, secara parsial, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya.

#### b. Variabel struktur modal

Variabel struktur modal diperoleh Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar  $1,216 < t$  tabel 2,003 dengan nilai signifikan sebesar  $0,229 > 0,05$ , sehingga hipotesis ditolak. Artinya, secara parsial, struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak selalu menilai suatu perusahaan berdasarkan struktur modal saja. Investor juga dapat melihat dari bagaimana

manajemen menggunakan modal secara efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan.

#### c. Variabel ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar  $-1,130 < t$  tabel 2,003 dengan nilai signifikan sebesar  $0,263 > 0,05$ , sehingga hipotesis ditolak. Artinya, secara parsial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Besar kecilnya ukuran perusahaan belum tentu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan ditinjau dari total aset sebuah perusahaan dengan total aset yang besar tidak selalu memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaannya melalui manajemen yang baik.

### **Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa variabel kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Hal ini didukung oleh nilai F hitung sebesar  $11,511 > F$  tabel 2,77 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### **Variabel yang memiliki pengaruh secara dominan terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis variabel kinerja keuangan (X1) memiliki nilai *Standardized Coefficients Beta* tertinggi, yaitu 0,658 dibandingkan dengan variabel struktur modal (X2) dan ukuran perusahaan (X3). Hipotesis yang dibangun oleh peneliti yaitu Variabel struktur modal berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang menyatakan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Berdasarkan hasil analisis perhitungan SPSS 25 menunjukkan bahwa Variabel kinerja keuangan berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

### **V. KESIMPULAN**

1. Variabel kinerja keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Variabel kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

3. Variabel yang berpengaruh dominan adalah kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Standardized Coefficient Beta* paling tinggi dari variabel struktur modal dan variabel ukuran perusahaan.

### **Saran**

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan terus memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga nantinya dapat menarik para investor untuk berinvestasi diperusahaan.
2. Sebaiknya bagi perusahaan lebih menggunakan modal internal dari pada modal eksternal untuk menyeimbangkan kinerja keuangan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas bukan hanya dilihat dari kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan dan juga menambah periode pengamatan dan jumlah sampel penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol 11 (5): 1-18.  
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3731>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal

- Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen*. Vol 11 (8): 1462.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunden.2022.v11.i08.p02>
- Elly, M. I., Vidiyatutik, E. D., & Krisnawati, T. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenur, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol 8 (3): 349–360.  
<https://doi.org/10.37641/jakes.v8i>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan* (4th ed.). Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). Alfabeta.s
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). undip.
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis* (9th ed.). Bumi Aksara.
- Hendra, J., Hery Koeshardjono, R., & Herawati, H. (2022). Implications of Company Size, Company Growth, Institutional Ownership, Profitability and Previous Audit Opinions on Going Goncern Audit Acceptance. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*. Vol 12 (2): 139.  
<https://doi.org/10.30741/wiga.v>
- [12i2.823](#)
- Hutahaean, T. F., & Bu’ulolo, E. K. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Tingkat Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*. Vol 2 (1): 152–157.  
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i1.423>
- Islami, N., Zulfikar, R., & Ismawati, I. (2022). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 -2020). *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*. Vol 2 (1): 28–36.  
<https://doi.org/10.53067/ijebef>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Koeshardjono, R. H., Priantono, S., & Amani, T. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating*. Vol 4 (2): 1–18.
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah* (1st ed.). Penerbit Adab.
- Nunik, & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Good Corporate, Corporate Sosial Responsibility, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

- Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*. Vol 2 (2): 302–314.  
<https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.65>
- Nurwani. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Vol 19 (2): 221–228.  
<https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4769>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (P. C. Ambarwati (ed.); 1st ed.). Wade Group.
- Rahmansyah, A. I., & Dhany, U. R. (2022). Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Terhadap Return Saham Degan Inflasi Sebagai Pemoderasi. *Owner :Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol 6 (3): 3312–3323.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1110>
- Sobana, D. H. (2018). *Manajemen Keuangan Syari'ah* (1st ed.). cv pustaka setia
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (27th ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019b). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Susilowati, D., Saiful Bahri, H. M., Vidiyastutik, E. D., & Amani, T. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2013-2017. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*. Vol 3 (2): 86–92.  
<https://doi.org/10.30741/assets.v3i2.444>